

**INGATAN PERSONAL PASCA KECELAKAAN DALAM
FOTOGRAFI *STILL LIFE* FIGUR MINIATUR**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Oleh:
Erlinda Dwi Oktaviani
1910984031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

**Ingatan Personal Pasca Kecelakaan dalam
Fotografi *Still Life* Figur Miniatur**

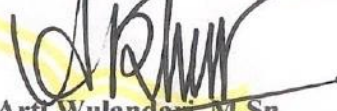
Diajukan oleh:

Erlinda Dwi Oktaviani

1910984031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal... **05 JUN 2024**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Arti Wulandari, M.Sn

NIDN. 0030117505

Pembimbing II/Anggota Penguji



Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn.

NIDN. 0622108903

Cognate/Penguji Ahli



Drs. H. Surisman Marah, M.Sn.

Ketua Jurusan



Kusriji, S.Sos., M.Sn.

NIP. 19780731 200501 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erlinda Dwi Oktaviani

No. Mahasiswa : 1910984031

Jurusan / Minat Utama : S-1 Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : Ingatan Personal Pasca Kecelakaan dalam
Fotografi *Still Life* Figur Miniatur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*) * saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 22 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Erlinda Dwi Oktaviani

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Tugas akhir ini dipersembahkan untuk ayah dan kakak saya, serta terkhusus
untuk mama saya.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi penciptaan seni fotografi yang berjudul “Ingatan Personal Pasca Kecelakaan dengan Fotografi *Still Life* Figur Miniatur” yang bertujuan untuk menggambarkan pengalaman mengenai peristiwa yang pernah dialami dapat berjalan hingga selesai. Penciptaan karya seni menjadi suatu pembuktian dalam hasil belajar selama berada di Prodi S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ucapan terima kasih juga dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan Karunia-Nya
2. Keluarga tercinta yaitu Ayah dan Kakak yang senantiasa memberi dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusri, S.Sos., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Zulisih Maryani, M.Sn., selaku Dosen Wali;
6. Arti Wulandari, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penyusunan tugas akhir;
7. Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II;
8. Drs. Risman Marah, M.Sn., selaku Dosen Penguji;
9. Seluruh dosen dan civitas academica Prodi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
10. Zili dan Agnes yang selaku *mood booster* selama menghadapi kepanikan

selama pengerjaan;

11. Anisasy, Aly, Inasiapa, Miniso, Icatai, Ratu, Jana, Radhi, Sultan, Wapdan, segenap sahabat yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penciptaan skripsi;
12. Teman-teman Jurusan Fotografi Angkatan 2019 yang telah menemani pembelajaran selama proses perkuliahan;
13. Serta semua yang terlibat membantu selama proses perkuliahan hingga penciptaan skripsi guna syarat kelulusan dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini memang jauh dari kata sempurna, akan tetapi diharapkan dapat memberikan suatu hal yang bermanfaat dan menginspirasi. Semoga hasil karya dalam skripsi ini dapat menjadi tambahan pengetahuan terutama dalam dunia fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Mei 2024

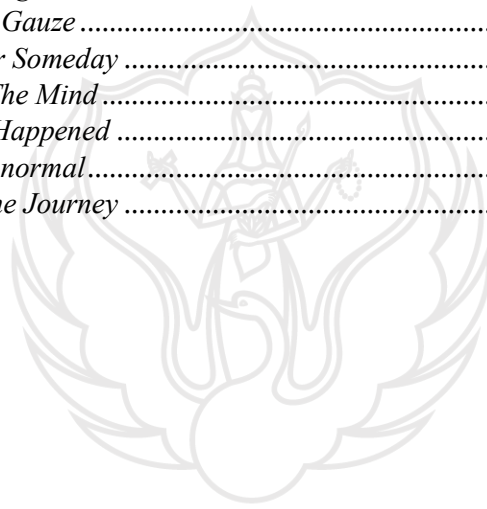
Erlinda Dwi Oktaviani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Landasan Teori	5
B. Tinjauan Karya	9
BAB III METODE PENCIPTAAN	14
A. Objek Penciptaan	14
B. Metode Penciptaan	16
C. Proses Perwujudan	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Ulasan Karya	40
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
KEPUSTAKAAN	115
LAMPIRAN	116

DAFTAR KARYA

Karya 1 <i>Road Accident Scene</i>	41
Karya 2 <i>CT-Scan</i>	44
Karya 3 <i>The Worried Father</i>	48
Karya 4 <i>Arrive at The Hospital</i>	52
Karya 5 <i>The Hospital's Ambiance</i>	55
Karya 6 <i>Sleep Aside</i>	59
Karya 7 <i>Glimpse</i>	62
Karya 8 <i>Solitude</i>	65
Karya 9 <i>Hospitalization</i>	69
Karya 10 <i>Still Remain</i>	72
Karya 11 <i>Nutrient Intake</i>	76
Karya 12 <i>The Main Course</i>	80
Karya 13 <i>One Way Trigger</i>	84
Karya 14 <i>The Bad Thing</i>	88
Karya 15 <i>Wrapped in Gauze</i>	92
Karya 16 <i>Goodbye for Someday</i>	96
Karya 17 <i>Thieves of The Mind</i>	100
Karya 18 <i>What Ever Happened</i>	103
Karya 19 <i>The New Abnormal</i>	107
Karya 20 <i>Continue The Journey</i>	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karya Acuan 1	9
Gambar 2 Karya Acuan 2	10
Gambar 3 Karya Acuan 3	12
Gambar 4 Kamera Mirrorless Canon EOS M5	20
Gambar 5 Kamera Mirrorless Canon EOS RP	21
Gambar 6 Lensa EF-M 18-55mm f/3.5-5.6 IS STM	22
Gambar 7 Lensa Canon EF 100mm f2.8L Macro IS USM	23
Gambar 8 Memori SDHC Sandisk Extreme 32GB	24
Gambar 9 Aputure MC	25
Gambar 10 LED Strip 12V 6500K	26
Gambar 11 Laptop Dell Inspiron 13 5000 Series	27
Gambar 12 Speedball Gel	28
Gambar 13 Brayer	29
Gambar 14 Baki	29
Gambar 15 V-TEC Watercolor Painting Paper	31
Gambar 16 Rancangan dan Konsep Visual	33
Gambar 17 Set Up Pemotretan	34
Gambar 18 Alat dan Bahan	35
Gambar 19 Hasil Cetakan	37
Gambar 20 Proses Olah Digital	38
Gambar 21 Skema Penciptaan Karya	39

INGATAN PERSONAL PASCA KECELAKAAN DALAM FOTOGRAFI *STILL LIFE* FIGUR MINIATUR

Erlinda Dwi Oktaviani

1910984031

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Surel: lindaoktapi10@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan seni fotografi dengan judul “Visualisasi Ingatan Personal Pasca Kecelakaan Melalui Eksplorasi Figur Miniatur” menggambarkan pengalaman personal mengenai peristiwa yang pernah dialami. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk memberi sudut pandang bahwa pengalaman yang menyakitkan tidak membuat seseorang menjadi menderita, jika menyadari adanya makna dibalikinya. Objek penciptaan menggunakan figur miniatur yang berperan sebagai perwakilan subjek diri dalam menampilkan realita. Metode penciptaan karya dilakukan berdasarkan adanya observasi, eksplorasi, eksperimentasi hingga proses perwujudan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Mengeksplorasi karakter visual melalui permainan warna, cahaya serta eksperimentasi cetak *monotype* menggunakan media *gel plate printing*. Eksplorasi karakter visual untuk membuat karya foto lebih variatif dan menampilkan kesan dinamis dalam penyajiannya. Proses olah digital memakai teknik *multiple layer* untuk menggabungkan bahan foto organik dengan hasil cetak *monotype*.

Kata Kunci : fotografi ekspresi, miniatur, eksperimentasi

**PERSONAL MEMORIES POST-ACCIDENT THROUGH STILL LIFE
PHOTOGRAPHY OF MINIATURE FIGURES**

Erlinda Dwi Oktaviani
191094031

ABSTRACT

The creation of photographic art titled "Personal Memories Post-Accident Through Still Life Photography of Miniature Figures" depicts personal experiences related to past events. The creation of this photographic work aims to provide the perspective that painful experiences will not cause suffering if one finds meaning behind them. The objects used in the creation are miniature figures, serving as representations of the self to portray reality. The method of creation involved are observation, exploration, experimentation, and the realization process, including pre-production, production, and post-production stages. It explores visual characteristics through the play of colors, light, and monotype print experimentation using gel plate printing media. The exploration of visual characteristics aims to make the photographic works more varied and present a dynamic impression in their presentation. The digital processing involves multiple layer techniques to combine organic photo materials with monotype print results.

Keywords: *fine art photography, miniature, experimentation*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai individu yang bereksistensi, berarti mampu berbuat, merencanakan, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar seiring pertumbuhan hidupnya. Menurut Sardiman (2007), Faktor terciptanya pengalaman yakni ketika seorang individu terlibat dalam suatu aktivitas, hingga pengalaman tersebut menjadi dasar untuk menuangkan informasi dalam bentuk persepsi maupun keterampilan. Suatu peristiwa yang pernah dialami semasa hidup, membentuk sebuah kesan dan makna dalam hidup yang dapat dinarasikan berdasarkan memori serta daya ingat.

Berbagai indikasi yang muncul terkait dampak kecelakaan lalu lintas bagi korban menciptakan ingatan-ingatan yang membekas melalui keterlibatan fisik maupun psikis. Tubuh yang mengalami kesulitan tidur, mudah lelah, serta kondisi psikis dengan menghindari situasi yang mengingatkan kembali momentum peristiwa tersebut. (Luluyan, Nathanael, Reza, Estrely, dan Cahyono, 2007). Semua indikasi tersebut dirasakan dari dampak fisik maupun psikologis yang saling terkait.

Pengalaman pribadi menjalani berbagai aktivitas pasca kecelakaan merangkai sebuah runtutan ingatan, terkait segala hal yang dilakukan, dirasakan, dan dialami sebagai korban. Dimulai keadaan awal terbaring di rumah sakit, dengan berbagai bekas luka di sekujur badan hingga terdapat sobekan yang di jahit di bagian pelipis mata kanan. Ada keretakan pada bagian wajah sebelah kanan mulai dari area pelipis mata hingga bagian bawah rahang,

sehingga dianjurkan untuk meminimalisir pergerakan pada area kepala untuk menghadap ke kanan atau ke kiri.

Ranjang rumah sakit menjadi satu-satunya tempat untuk terbaring menghadap langit ruang inap selama 7 hari. Sebagai pasien, apa yang dikonsumsi sudah ditentukan oleh perawat berdasarkan apa yang boleh dimakan dan apa yang tidak diperbolehkan. Maka dari itu, semua menu makanan dan minuman saat di rumah sakit sudah disesuaikan dengan kondisi tubuh pada saat itu. Ternyata kadar protein dalam tubuh jumlahnya sangat sedikit, sehingga menu makan dan minum hanya putih telur dan susu. Disamping meningkatkan kadar protein, tujuan lainnya untuk memperkuat kondisi tulang yang retak.

Tidak hanya bagian kepala yang tidak boleh bergerak, rahang pun juga tidak bisa membuka lebar yang akhirnya mempengaruhi tekstur makanan yang tidak memungkinkan untuk dikonsumsi. Bubur menjadi satu-satunya makanan yang dapat dikonsumsi, dan menjadi makanan utama disamping telur dan susu. Rasa memuakkan akan nyeri pada badan, lebih dapat dimaklumi dibanding menahan keinginan untuk beralih hidangan makanan selain bubur, telur dan juga susu selama 7 hari berturut-turut.

Kehidupan yang bermakna sangat erat kaitannya dengan penemuan makna hidup, dimana seseorang menemukan hal yang signifikan dalam kehidupan yang memberikan arti khusus dan menjadi tujuan hidupnya (Bastaman, 2009). Menemukan makna dibalik pengalaman menyakitkan, dapat menghentikan seseorang merasa menderita (Frank, 1984). Dari pemaknaan tersebut memberikan pandangan bahwa anggapan pengalaman menyakitkan hanya

sebuah ilusi yang samar, sedangkan realitasnya adalah drama yang disajikan ketika menjalaninya. Ilusi samar tersebut seperti dorongan-dorongan emosi untuk mencari kebebasan kehendak yang tak terbatas. Berbagai konflik tersebut menciptakan makna yang akan membawa keselarasan antara penderitaan dengan kedamaian.

Dari pengalaman tersebut memberikan sudut pandang berbeda dalam menangani batasan-batasan yang dirasakan kala itu dengan menganggap bahwa penderitaan hanyalah drama hidup yang dapat diolah kembali atas kemauan sendiri untuk disempurnakan. Visual yang dihadirkan akan dimulai dengan warna panas hingga warna dingin yang ditujukan untuk membentuk suasana serta perasaan di setiap konsep visual atas dasar interpretasi pribadi menyangkut warna-warna yang dipilih. Pemilihan figur miniatur sebagai objek penciptaan karya foto bertujuan sebagai bentuk perwakilan subjek diri sendiri. Penggunaan figur miniatur sebagai objek penciptaan, guna memunculkan penalaran dengan menafsirkan apa makna dibalik visual berdasarkan rasa, simbol, perumpamaan ataupun *gesture*.

Multiple layers akan digunakan dalam teknik perwujudan karya fotografi, dengan cara menggabungkan beberapa *layer* foto yang berbeda-beda dalam satu foto. Bahan yang digunakan salah satunya melalui teknik cetak datar (*monotype*) yaitu dibuat dengan menggambar atau melukis sebuah bidang permukaan yang halus dan datar menggunakan cat akrilik dengan media *gell plate printing*. Tujuan pemilihan teknik cetak tersebut untuk menciptakan

elemen-elemen visual seperti, garis, bentuk, bidang ataupun kontur untuk menghasilkan aspek artistik dalam visual karya.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan pada karya ini membahas mengenai bagaimana memvisualkan sebuah ingatan personal pasca kecelakaan melalui eksplorasi figur miniatur.

C. Tujuan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai ialah dapat memvisualisasikan sebuah ingatan personal pasca kecelakaan melalui eksplorasi figur miniatur

2. Manfaat

- a. Memberikan referensi visual yang menggunakan objek *miniature figure* melalui media fotografi kepada khalayak umum;
- b. Menambah referensi visual serta ide dalam penciptaan fotografi ekspresi khususnya di Program Studi Fotografi;
- c. Menambah daya pikir kreatif dalam hal mengolah karakter visual dengan menambah eksplorasi teknik dalam menciptakan visual fotografi.